

## DI KABUPATEN KARANGANYAR 45 Sepeda Motor Brong Diamankan



KR-Abdul Alim

**Polisi mengamankan sepeda motor knalpot brong di Karanganyar.**

**KARANGANYAR (KR)** - Sebanyak 45 sepeda motor knalpot brong diangkat ke Mapolres Karanganyar, usai pengendaranya ditilang pada Sabtu-Minggu (1-2/6). Suara bising knalpot dan aksi jalanan mereka, membuat warga resah. Saat diamankan, mereka sedang kongkow hingga konvoi di jalanan di Kabupaten Karanganyar. Mayoritas pelaku pengguna knalpot brong diamankan merupakan anak baru gede (ABG).

Kapolres AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy melalui KBO Lantas Iptu Teguh Sarwono mengatakan operasi digelar dengan menyisir lokasi-lokasi yang kerap dilalui sepeda motor brong.

Beberapa lokasi itu seperti kawasan pusat perkotaan hingga ke Tawangmangu. Operasi mulai digelar pukul 22.00 WIB hingga 02.00 dini hari. "Kami melaksanakan operasi penertiban knalpot tak sesuai spesifikasi," jelasnya, Minggu (2/2).

Dia mengatakan ada sebanyak 45 sepeda motor berbagai merk berknalpot tidak sesuai dengan standar spesifikasi atau sering disebut knalpot brong. Kendaraan ini langsung dikukut menggunakan truk dan mobil pikap ke Kantor Satlantas Polres Karanganyar. "Kegiatan ini wujud respons cepat polisi terhadap keluhan masyarakat yang akhir-akhir ini kembali marak sepeda motor berknalpot tidak sesuai standar spesifikasi tersebut," tandas Iptu Teguh.

Bagi pelanggar yang akan mengambil sepeda motor mereka, lanjut Teguh, wajib membawa knalpot standar sesuai spesifikasi saat mengambil sepeda motornya. Operasi ini akan terus digelar selain sasaran knalpot brong, juga mengantisipasi kejahatan jalanan.

Diharapkan, adap peran serta seluruh elemen masyarakat untuk mencegah penggunaan knalpot brong. Terutama bagi orangtua atau keluarga untuk mengingatkan dengan cara humanis, jika anak atau keluarganya menggunakan knalpot brong, agar mengganti dengan knalpot standar. "Kami juga bekerja sama dengan bengkel sepeda motor agar tidak melakukan pemasangan knalpot brong," jelas Iptu Teguh. (Lim)-d

## PENYALURAN CPP 2024 DI SUKOHARJO Alokasi Tinggal Satu Kali Lagi

**SUKOHARJO (KR)** - Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) tahun 2024 tinggal satu kali untuk alokasi bulan Juni. Program tersebut nantinya akan dilanjutkan atau tidak, sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat. Pada proses penyaluran beras dipastikan sudah diterima oleh warga terdata.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pangan Sukoharjo, Gunaan Wibisono mengungkapkan, penyaluran CPP tahun 2024 sesuai program pemerintah akan dilaksanakan mulai Januari sampai Juni. Pelaksanaan dibagi dalam dua tahap, yakni tahap pertama Januari, Februari dan Maret. Sedangkan tahap kedua April, Mei dan Juni.

"Saat ini penyaluran CPP masih berjalan untuk alokasi Mei 2024. Penyaluran dilakukan secara bergantian di setiap desa, kelurahan dan kecamatan. Setelah penyaluran Mei selesai nanti, masih ada satu jadwal lagi yakni

alokasi Juni 2024," jelas Gunaan, Senin (3/6).

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo dalam hal penyaluran CPP sepenuhnya mengikuti kebijakan pemerintah karena bantuan beras tersebut menjadi kewenangan pusat. Seperti diketahui, 72.386 warga yang tersebar di 167 desa dan kelurahan di 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo menerima penyaluran bantuan beras dalam program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) alokasi Mei 2024. Penyaluran dimulai Kamis (30/5) hingga Kamis (6/6).

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, bantuan beras CPP pada Mei 2024 ini dilakukan penyaluran dua kali. Penyaluran pertama sudah dilakukan pada awal Mei lalu untuk alokasi bulan April 2024. Sedangkan penyaluran kedua yang dimulai pada Kamis (30/5) merupakan alokasi bantuan beras CPP alokasi bulan Mei 2024. "Penerima bantuan beras CPP di masing-masing keca-



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

**Bupati Etik Suryani saat penyaluran CPP bulan Mei 2024.**

matan besarnya berbeda-beda. Total keseluruhan penerima bantuan beras CPP sebanyak 72.386 warga atau 723.860 kilogram," ungkapnya.

Menurut bupati, warga penerima bantuan CPP dilarang menjual beras yang diterima. Beras wajib dikonsumsi bersama keluarga terdata sebagai penerima

bantuan. Pemerintah memberikan bantuan beras untuk warga agar meringankan beban memenuhi kebutuhan pangan. Apabila ada warga sudah mampu dan masih terdata sebagai penerima bantuan, bisa mengajukan pencoretan dan penggantian nama pengganti melalui pemerintah desa. (Mam)-d

## Ketua Bawaslu Banyumas Mundur dari Balon Wabup

**BANYUMAS (KR)** - Ketua Bawaslu Kabupaten Banyumas, Imam Arif Setiadi yang sempat ikut mendaftar bakal calon wakil bupati Banyumas untuk Pilkada 2024, akhirnya memutuskan mundur, Jumat (31/5). Sebelumnya Imam mengambil formulir Bakal Calon Wakil Bupati (Balon Cawabup) di PDIP dan PAN Banyumas. Namun setelah berpikir panjang, Imam lebih memilih untuk fokus pada pengawasan Pilkada 2024.

Keputusan Imam tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap penegakan demokrasi yang sehat dan berkualitas, namun juga menegaskan perannya sebagai garda terdepan dalam menjamin integritas proses demokrasi di Banyumas.



KR-Driyanto

**Imam Arif Setiadi**

Keputusannya untuk tidak maju dalam Pilkada 2024 merupakan refleksi dari keprihatinannya terhadap kondisi politik yang belakangan ini diwarnai oleh praktik money politik dan ketidaknetralan aparaturnya.

"Dengan fokus pada pengawasan Pilkada, Imam berkomitmen untuk memastikan agar proses demokrasi berjalan sehat dan bermartabat. Saya memutuskan untuk tidak mengikuti proses menjadi calon kepala daerah dan lebih memfokuskan energi dan perhatian saya pada pengawasan Pilkada tahun ini," tandas Imam.

Kepada tokoh masyarakat, pemuda, dan agama yang selama ini mendorong untuk ikut kontesi Pilkada 2024, Imam menyatakan mohon maaf dan terimakasih atas dukungannya selama ini. "Kita harus memastikan agar Pilkada 2024 dapat berjalan dengan baik, tanpa campur tangan politik yang dan dengan keterlibatan yang netral dari semua pihak," tandas Imam.

Keputusan tersebut disambut baik oleh berbagai pihak, termasuk para tokoh masyarakat dan pemuda. Mereka mengapresiasi langkah Imam yang mencerminkan kesadaran terhadap pentingnya integritas dalam proses demokrasi.

"Dengan langkah yang diambilnya, Imam Arif Setiadi menunjukkan bahwa kepedulian terhadap masa depan demokrasi di Banyumas lebih penting daripada kepentingan politik pribadi," ungkap seorang tokoh di Banyumas.

Diharapkan, keberadaan Bawaslu Banyumas mampu menjaga integritas dan keadilan dalam Pilkada 2024. Dengan demikian, masyarakat Banyumas dapat memilih pemimpin yang terbaik untuk kemajuan daerah. (Dri)-d

## HUKUM

### BUS ROMBONGAN WARGA SLEMAN TERGULING Pecahkan Kaca, Korban Merangkak Keluar

**KARANGANYAR (KR)** - Sebanyak tujuh penumpang mengalami luka serius akibat kecelakaan lalu lintas tunggal bus pengangkut wisatawan asal Kalasan Sleman, di simpang tiga RM Mbak Ning Kemuning Ngargoyoso Karanganyar pada Minggu (2/6) pukul 15.38. Bus pengangkut 29 penumpang itu terguling gegara mesin tak kuat menanjak.

Diduga, sopir yang tak kenal medan terlambat mengurangi persneling. Bus berisi penumpang dewasa dan anak-anak itu terguling di jalan raya setelah kehilangan tenaga sehingga berjalan mundur. Bus itu juga sempat menabrak tebing.

Sebanyak tujuh penumpang terluka ringan. Enam di antaranya dirawat jalan di Puskesmas Ngargoyoso, sedangkan satu lagi dirujuk ke RSUD Karanganyar. Proses evakuasi membutuhkan waktu selama dua jam di jalur ramai lalu lintas kendaraan itu.

Meimurni salah satu korban, mengatakan sopir telah mengoper persneling sehingga mesin kehilangan tenaga. Para penumpang menjadi panik ketika bus malah melaju mundur dan menabrak tebing.

"Kami semua ketakutan. Banyak yang teriak-teriak. Panik. Lalu setelah terguling, enggak bisa keluar. Jadi memecahkan kaca jendela belakang dan merangkak keluar," ungkapnya.

Bus itu bertujuan ke objek wisata Air Terjun Jumog di Desa Berjo Ngargoyoso. Mereka usai mengunjungi objek wisata The Lawu Park. Sedianya usai dari Jumog, mereka akan mengunjungi Masjid Syech Zayed Solo. Namun batal akibat insiden bus terguling. Dikatakan, agenda wisata ke Karanganyar merupakan piknik warga yang sudah direncanakan jauh hari.

Kapolsek Ngargoyoso AKP Sri Hajar Budiarto, mengatakan tidak ada korban jiwa. Korban luka dibawa ke Puskesmas Ngargoyoso dan RSUD Karanganyar.

Adapun evakuasi mengandalkan bantuan seratusan warga untuk memindahkan posisi bus seperti sedia kala. Tiga utas tali yang dipasang ke bodi bus ditarik sukarelawan dengan dikomando.

"Tidak ada korban jiwa. Untung bisa selesai sebelum malam, meski didera hujan. Para penumpang bus menunggu jemputan armada untuk kembali ke rumah masing-masing," tuturnya. (Lim)-d

### Antar Pesanan Makanan, Dibacok

**BANTUL (KR)** - Tegar Saputra (17) siswa MTsN 1 Bantul warga Kaliputih Pendowoharjo Sewon Bantul, menjadi korban kejahatan jalanan di Jalan Pemuda Teruman Bantul, Minggu (2/6) sekitar pukul 03.00. Korban mengalami luka bacok dan clurit tertancap di bahu sebelah kanan.

Menurut keterangan saksi, Yoga Adi, yang saat itu memboncong korban, Minggu sekira pukul 03.00 mereka berboncengan menggunakan sepeda motor akan mengantar pesanan makanan Bakmi Goreng melalui Shopee Food dari Diro Pendowoharjo Sewon untuk diantar ke Kantin PP Al Imdad 2 Pajangan Bantul.

Sampai di Jalan Pemuda Padukuhan Teruman Bantul, dari arah berlawanan keduanya berpapasan dengan rombongan sekitar 7 sepeda motor. Tiba-tiba rom-

bongan itu berbalik arah mengejar korban dan saksi.

Salah satu dari rombongan itu melakukan pembacokan, sambil tetap melakukan pengejaran terhadap korban dan saksi sampai Lapangan Sepakbola Cepit Pendowoharjo. Setelah tidak dikejar lagi korban dan saksi menuju ke RS PKU Muhammadiyah Bantul untuk melakukan perawatan.

Menurut dr Afandi dari RS PKU Bantul, korban mengalami bacokan benda tajam (jenis clurit) masuk ke Tulang Skapula di bahu sebelah kanan sedalam lebih kurang 4 Cm. Kemudian korban dirujuk ke RSUD Dr Sardjito untuk penanganan lebih lanjut. Kasus tersebut kini masih dalam penanganan petugas Polsek Bantul maupun Polres Bantul. Diduga pelakunya merupakan genk anak jalanan. (Jdm)-d

### PERKARA DUGAAN KORUPSI TKD MAGUWOHARJO

## PH: Maladministrasi, Kasidi Tidak Korupsi

**YOGYA (KR)** - Tuntutan penjara 6,5 tahun penjara ditambah denda Rp 250 juta subsidair 6 bulan kurungan, bagi Kasidi SE (58) dirasa sangat berat. Sebab jeratan pidana korupsi pada Lurah Maguwoharjo Depok Sleman ini tidak terbukti. Terdakwa dalam jabatannya sudah berupaya melakukan tanggung jawabnya dengan benar.

"Terdakwa Kasidi SE tidak terbukti secara sah dalam Dakwaan Primair melakukan korupsi bersama-sama sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) jo Pasal 18 UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi," tegas Penasihat Hukum (PH) Terdakwa, A Muslim Murjiyanto SH MHum, dalam pembacaan pledoi (pembelaan) di Pengadilan Tipikor Yogyakarta, Jumat (31/5).

Didampingi Tim PH Priyana Suharta SH, Wahyu Budi Prasetya SH dan Sita Damayanti SH, Muslim menyatakan perbuatan Terdakwa Kasidi SE yang menerima pembayaran uang sewa tanah pelunggunya dalam kapasitasnya sebagai Lurah Maguwoharjo. "Yang kemudian uang sewa tersebut telah diserahkan/masuk pada Rekening Bendahara Desa Maguwoharjo seluruhnya. Itu dikualifikasikan sebagai tindakan maladministrasi, bukan sebagai Tindak Pidana Korupsi," tegasnya.

Karenanya di depan majelis hakim yang diketuai Yulianto Prafipto SH MH, Muslim memohon majelis

hakim berkenan memberikan amar putusan untuk membebaskan terdakwa Kasidi SE dari dakwaan sesuai Pasal 191 ayat (1) KUHP. "Mengembalikan nama baik, harkat dan martabat terdakwa Kasidi SE seperti kedudukan semula dan membebaskan biaya perkara kepada Negara," tegasnya.

Sebelumnya, dalam pledoi yang dibacakan bergantian, disebutkan Pasal 6 Perma No 1 Tahun 2020 telah tegas menyatakan pembetulan pidana terhadap Pasal 2 UU Tindak Pidana Korupsi telah ditetapkan kriteria yakni untuk kerugian paling ringan lebih dari Rp 200 juta.

"Faktanya dalam kasus ini terdakwa hanya menerima uang sebesar Rp 110 juta itupun sudah diserahkan ke desa. Sehingga kerugian riil tidak ada. Bah-

wa kemudian perhitungan potensi kehilangan yang dibuktikan berdasarkan hasil audit Inspektorat tidaklah dapat dijadikan acuan, karena yang berwenang mengaudit kerugian negara adalah BPK, sehingga hasil perhitungan potensi kehilangan tersebut patut dipertanyakan kebenarannya," tegasnya.

Dijelaskan juga bahwa antara saksi Robinson (telah dihukum) dengan terdakwa tidak pernah melakukan perencanaan untuk kegiatan pembangunan dilakukan sebelum izin turun. "Terdakwa tidak pernah setuju dengan tindakan Saksi Robinson yang membangun Objek sebelum izin turun, terbukti dengan adanya surat peringatan yang berulang kali telah disampaikan," jelasnya menyebutkan surat-surat yang dimaksud. (Vin)-d

## Bawa Ganja, Warga Yogya Ditangkap di Grobogan



KR-M Taslim

**Empat pelaku diamankan Satnarkoba Polres Grobogan dalam kepemilikan narkoba jenis ganja.**

**GROBOGAN (KR)** - Dua warga Yogyakarta diringkus petugas Satnarkoba Polres Grobogan karena membawa ganja saat akan melakukan transaksi di tepi Jalan Raya Purwodadi-Solo, tepatnya sebelah utara Stasiun Ngrombo Desa Deok Kecamatan

Toroh Grobogan.

Keduanya berinisial NA (24) warga Jambidan Banguntapan Bantul dan TS (25) warga Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede. "Kedua pelaku kami amankan bersama barang bukti narkoba golongan I jenis ganja seber-

at kurang lebih 21,60 gram," ungkap Kapolres Grobogan AKBP Dedy Anung Kurniawan, Senin (3/6).

Kapolres memaparkan, selama Operasi Bersinar Candi 2024 yang berakhir 23 Mei 2024 lalu, pihaknya juga berhasil meringkus dua pelaku lain. Satu pelaku lagi yakni RKP (23) warga Kelurahan Delanggu Klaten. Pelaku ditangkap di Jalan Raya Purwodadi-Solo, tepatnya di gang sebelah utara SMAN 1 Toroh. Dari tangan pelaku, petugas mengamankan barang bukti ganja seberat kurang lebih 22,07 gram.

Adapun satu pelaku lainnya yakni EK (29) warga Desa Mangunsari Tegowanu Grobogan yang ditangkap di Jalan Raya Purwodadi-Semarang, tepatnya di SPBU Tegowanu Grobogan.

"Pelaku ditangkap terkait kepemilikan narkoba golongan I jenis sabu seberat kurang lebih 1,23 gram. Atas perbuatannya, para pelaku terancam hukuman penjara minimal 5 tahun maksimal 20 tahun," ujar Kapolres. (Tas)-d